

Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	6,121.70	-26.16	-0.43%
LQ-45	608.16	-3.65	-0.60%
US MARKET			
Dow	51,349.92	-131.59	-0.26%
S&P 500	7,671.19	-12.50	-0.16%
Nasdaq	26,797.54	-22.84	-0.09%
VIX	6,325.25	+23.97	+0.38%
EUROPE			
DAX	16.04	-0.03	-0.19%
FTSE 100	25,399.21	+24.79	+0.10%
CAC 40	10,636.71	-48.17	-0.45%
Euro 50	8,035.87	-42.61	-0.53%
ASIA			
Nikkei 225	65,481.27	-396.35	-0.60%
HSI	24,523.57	-118.94	-0.48%
Shanghai	3,830.45	+6.83	+0.18%
STI Index	5,714.84	-14.18	-0.25%
GOLD			
GOLD	4,219.12	+39.42	+0.94%
OIL (WTI)			
OIL (WTI)	89.18	-0.20	-0.22%
Exchange			
USD Index	101.125	+0.199	+0.20%
USD/IDR	17,946.5	+23.5	+0.13%

Berita Global

US Market – Saham-saham Amerika Serikat ditutup melemah pada hari Selasa, dengan Dow Jones turun 0,25%, S&P 500 turun 0,16%, dan Nasdaq Composite turun 0,09%. Pelemahan dipimpin oleh sektor Telecoms, Oil & Gas, dan Consumer Goods. (Investing)

Komoditas Harga minyak melemah pada hari Selasa, dengan Brent turun 2% menjadi US\$95,88 per barel dan WTI turun 3,7% menjadi US\$89,20 per barel. Pelemahan harga minyak dipengaruhi tanda-tanda membaiknya aliran minyak dari Timur Tengah yang mengimbangi minimnya kemajuan diplomatik antara AS dan Iran. Tekanan tambahan datang dari rencana Departemen Energi AS menawarkan pinjaman hingga 40 juta barel minyak dari Strategic Petroleum Reserve (SPR) sebagai bagian dari kesepakatan global untuk membuka cadangan minyak. (Investing)

Berita Emiten

INTP - PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk (INTP) menggabungkan dua entitas anak, PT Lintas Bahana Abadi (LBA) ke dalam PT Bahana Indonor (BI), dengan nilai transaksi berdasarkan total aset setelah penggabungan sebesar Rp400,8 miliar. BI bertindak sebagai entitas yang menerima penggabungan. Penggabungan dilakukan untuk menciptakan sinergi dan efisiensi pada kegiatan distribusi INTP. Kedua entitas yang bergerak di bidang pelayaran tersebut akan mendukung kebutuhan distribusi perseroan setelah proses penggabungan. Pengalihan saham dilakukan dengan menggabungkan LBA ke dalam BI, sementara sumber dana yang digunakan berasal dari dana internal para pihak. Manajemen menyatakan transaksi tersebut tidak memberikan dampak khusus terhadap aspek hukum maupun kelangsungan usaha INTP. Di pasar saham, harga saham INTP ditutup menguat 0,81% atau 40 poin menjadi Rp5.000 pada perdagangan Selasa (29/9/2026). (IdxChannel)

INPS - PT Indah Prakasa Sentosa Tbk (INPS) menyiapkan PMTHMETD atau private placement dengan menerbitkan maksimal 1,25 miliar saham baru berharga nominal dan harga pelaksanaan Rp100 per saham. Aksi tersebut berpotensi menghimpun dana maksimal Rp125 miliar dan seluruh saham baru akan diambil bagian oleh PT Graha Inti Guna Persada (GIGP) selaku pemegang saham pengendali. Jika seluruh saham baru diterbitkan, pemegang saham selain GIGP akan mengalami dilusi maksimal 65,79%, sehingga kepemilikan secara keseluruhan turun dari 34,14% menjadi sekitar 11,68%. Sementara itu, kepemilikan pemegang saham masyarakat diproyeksikan turun dari 24,12% menjadi sekitar 8,25%. Dana hasil aksi korporasi akan digunakan sekitar Rp21 miliar untuk pelunasan utang pihak ketiga, Rp99 miliar untuk penyertaan modal kepada entitas anak guna belanja modal, dan Rp5 miliar untuk modal kerja perseroan. PMTHMETD ditujukan untuk memulihkan ekuitas menjadi positif, memperbaiki modal kerja bersih, menurunkan rasio liabilitas terhadap aset di bawah 80%, serta mendukung pengembangan usaha. Berdasarkan laporan keuangan per 30 Juni 2026, INPS mencatat defisiensi modal Rp42,83 miliar dan modal kerja bersih negatif, sementara liabilitas melebihi 80% dari total aset. Rencana PMTHMETD akan dimintakan persetujuan RUPSLB pada 3 November 2026, dengan pelaksanaan dijadwalkan 1 Desember dan pencatatan saham baru di BEI pada 11 Desember 2026. (IdxChannel)

ASGR - PT Astra Graphia Tbk (ASGR) akan membagikan dividen interim tahun buku 2026 sebesar Rp400,05 miliar atau Rp297 per saham pada 26 Oktober 2026. Pembagian dividen tersebut diputuskan dalam rapat Direksi pada 24 September dan Dewan Komisaris pada 25 September 2026. Cum dividen di pasar reguler dan negosiasi ditetapkan pada 7 Oktober, dengan ex dividen pada 8 Oktober 2026. Sementara itu, cum dividen di pasar tunai pada 9 Oktober, ex dividen pada 12 Oktober, dan recording date pada 9 Oktober 2026. Pembagian dividen interim dilakukan di tengah pertumbuhan kinerja ASGR. Pada 2025, pendapatan perseroan naik 6,40% menjadi Rp2,99 triliun, sedangkan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat 32,22% menjadi Rp270,61 miliar. Pada semester I-2026, pendapatan ASGR mencapai Rp1,56 triliun atau naik 1,99% YoY, sementara laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tumbuh 30,37% menjadi Rp138,45 miliar. Perseroan menyatakan pembagian dividen interim tidak memberikan dampak material terhadap operasional, kondisi keuangan, aspek hukum, maupun kelangsungan usaha. (MarketBisnis)

WIFI - PT Integrasi Jaringan Ekosistem (Weave), anak usaha PT Solusi Sinergi Digital Tbk (WIFI) atau Surge, memperoleh fasilitas pinjaman dari Export Development Canada (EDC) senilai maksimal US\$60 juta atau sekitar Rp1,07 triliun. Fasilitas tersebut ditandatangani pada 25 September 2026 melalui Facility Agreement dengan Weave sebagai peminjam dan EDC sebagai pemberi pinjaman. Seluruh dana akan digunakan untuk belanja modal, khususnya membiayai pengadaan barang dan jasa dari Nokia OYJ beserta seluruh anak usahanya. Fasilitas memiliki periode ketersediaan dana selama sembilan bulan dan jatuh tempo tiga tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Manajemen menyatakan fasilitas tersebut tidak mengubah kegiatan usaha utama maupun operasional perseroan serta tidak menimbulkan dampak material terhadap aspek hukum dan kelangsungan usaha. Pendanaan ini ditujukan untuk mempercepat pengembangan bisnis serat optik dan infrastruktur komputasi jaringan yang dikelola Weave. Transaksi tersebut dikategorikan sebagai Transaksi Material berdasarkan POJK No. 17/POJK.04/2020, namun dikecualikan dari kewajiban penilaian independen maupun persetujuan RUPS. Perseroan akan menggunakan fasilitas pinjaman dengan memperhatikan kemampuan keuangan dan ketentuan dalam Facility Agreement. (MarketBisnis)

TEBE - PT Dana Brata Luhur Tbk (TEBE) mencatat peningkatan kinerja operasional hingga Agustus 2026, dengan volume hauling mencapai 3,10 juta ton dan loading 2,98 juta ton. Pada Agustus saja, volume hauling mencapai 585.000 ton dan loading 572.000 ton, menjadi rekor bulanan tertinggi sepanjang 2026. Pendapatan usaha TEBE hingga Agustus 2026 mencapai Rp256,06 miliar, dengan sekitar Rp79,2 miliar berasal dari Juli–Agustus. Laba bersih mencapai Rp47,23 miliar, dengan laba bersih Juli–Agustus sekitar Rp27,2 miliar, melampaui laba semester I-2026 sebesar Rp20,08 miliar. Perbaikan tersebut terjadi setelah semester I-2026 menghadapi tekanan kenaikan harga bahan bakar dan beban pokok pendapatan yang naik 26,6% menjadi Rp150,11 miliar. Dari sisi keuangan, kas dan setara kas TEBE mencapai Rp437,53 miliar per 31 Agustus 2026, dengan total aset Rp1,13 triliun dan ekuitas Rp1,07 triliun. Perseroan juga mencatat current ratio 12,83 kali dan DER 4,9% serta tidak memiliki pinjaman berbunga. Di sisi diversifikasi, TEBE telah merampungkan shipment perdana perdagangan batubara sebesar 7.405,41 MT pada kuartal III-2026 dan mulai mengembangkan komoditas non-batubara untuk mendukung kebutuhan internal grup. Segmen Loading Batubara & Kepelabuhanan masih menjadi kontributor terbesar pendapatan semester I-2026 sebesar Rp82,63 miliar atau 46,7%, diikuti Jasa Terpadu Rp36,98 miliar dan Fasilitas Jalan Hauling Batubara Rp36,15 miliar. Sementara itu, saham TEBE menguat dari Rp950 pada Juni menjadi Rp2.080 pada September 2026 dan ditutup naik 7,34% ke Rp2.340 pada 29 September, dengan kenaikan 20% dalam lima hari dan 39,7% dalam sebulan. (Kontan)

Foreign Transaction (29/09/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -536.70 B

TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)
<u>Value</u>	<u>Value</u>	<u>Volume</u>	<u>Volume</u>

Corporate Action

September – Oktober 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
28	29	30	01	02
Ex Date Cash Dividend HEXA Rp236.35	Ex Date Cash Dividend IFII Rp5 VICO Rp8	Ex Date Cash Dividend BSSR Rp406.16	Ex Date Cash Dividend CDIA Rp1.42	Cum Date Cash Dividend NICL Rp6
Cum Date Cash Dividend IFII Rp5 VICO Rp8	Cum Date Cash Dividend BSSR Rp406.16	Cum Date Cash Dividend CDIA Rp1.42	Cum Date Right Issue BRNA Rp685	Ex Date Right Issue BRNA Rp685
Cum Date Right Issue BAJA Rp500	RUPS ISAT TUGU OBMD	RUPS TLKM AMAR SOFA ADHI DMND ASBI VISI	RUPS FWCT	Cum Date Right Issue ENRG Rp310
RUPS KETR			Public Expose TEBE WIKA	RUPS WSBP NAYZ BEER
Public Expose DGWG		Public Expose BCIC		

Technical Analysis



Technical Trends

Short term	Bearish
Medium term	Sideways
Long term	Bullish

Technical Review

IHSX kembali melanjutkan tren penurunannya. Meskipun sempat mengalami tekanan hingga lebih dari 2% secara intraday, indeks mampu memangkas sebagian besar pelemahan dan menutup perdagangan dengan koreksi sekitar 0,4%. Namun, penutupan tersebut masih belum memberikan sinyal teknikal yang positif, sehingga tren jangka pendek tetap berada dalam fase bearish. Selama belum mampu kembali menembus area resistance terdekat, IHSX masih berpotensi melanjutkan pelemahannya dengan menguji area support psikologis di level 6.000 dalam beberapa hari ke depan.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
ISAT	BUY	2.300	2.350	2.270	Day trade
DMAS	BUY	183	189	180	Day trade
FORE	BUY	800	820	790	Day trade



ISAT – **BUY**
(Day Trade)

ISAT mengalami pullback setelah melwati support, dan masih berluang terjadi pullback lanjutan ke area resisten.

Technical Trends

Short term	Bearish
Medium term	Sideways
Long term	Bullish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
ISAT	2.300	2.350	2.270	2.270	2.350	rebound



DMAS – **BUY**
(Day Trade)

DMAS berada diarea support dan berpeluang terjadi rebound.

Technical Trends

Short term	Bearish
Medium term	Bullish
Long term	Bullish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
DMAS	183	189	180	180	189	Rebound



FORE – BUY
(Day Trade)

Harga berada di area support dan
berpeluang untuk terjadi rebound.

Technical Trends

Short term	Sideways
Medium term	Sideways
Long term	Sideways

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
FORE	800	820	790	790	820	Buy on Weakness

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTE, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.